



ETIKA BISNIS ISLAM: ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE DALAM MANAJEMEN OPERASIONAL DI INDUSTRI KREATIF (Studi Kasus Pada Industri Kreatif UD. Snack Bu Ernie Lamongan)

Eny Latifah

Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah, Lamongan, Indonesia

Filza Nuriyah

Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah, Lamongan, Indonesia

Email: enilathifah@iai-tabah.ac.id

Abstract: *The purpose of this study is to determine Islamic Corporate Governance with an Islamic business ethics approach in operational management implemented in UD's Creative Industries. Snack Mrs. Erni Lamongan. The research method used is descriptive qualitative with a case study type. The results of the study show that the Creative Industry Operations at UD. Snack Mrs. Erni Lamongan is inseparable from the implementation of Islamic Corporate Governance which is based on implementing the principles of Islamic business ethics including: Oneness (Tawhid), Balance or justice (Equilibrium), Free Will, Responsibility and Truth: Virtue, Honesty (Truth: Goodness, Honesty).*

Keywords: *Islamic Business Ethics, Islamic Corporate Governance, Operational Management, Creative Industries.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *Islamic Corporate Governance* dengan pendekatan etika bisnis Islam dalam manajemen operasional yang dilaksanakan di Industri Kreatif UD. Snack Bu Erni Lamongan. Metode Penelitian yang digunakan adalah Kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Operasional Industri Kreatif yang ada di UD. Snack Bu Erni Lamongan tidak terlepas adanya pelaksanaan *Islamic Corporate Governance* yang dilandasi dengan melaksanakan prinsip etika bisnis Islam meliputi: Keesaan (Tauhid), Keseimbangan atau keadilan (*Equilibrium*), Kehendak Bebas (*Free Will*), Tanggung Jawab (*Responsibility*) dan Kebenaran: Kebajikan, Kejujuran (*Truth: Goodness, Honesty*)

Kata Kunci: *Etika Bisnis Islam, Islamic Corporate Governance, Manajemen Operasional, Industri Kreatif*

PENDAHULUAN

Indonesia Perkembangan dunia usaha yang pesat dan dinamis saat ini

harus diimbangi dengan seperangkat aturan atau norma yang dapat mengatur bisnis itu sendiri. Dengan demikian para pemangku kepentingan (*stakeholder*) dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan benar, lancar, berkesinambungan atau berkeseluruhan

Seiring dengan berkembangnya bisnis yang dijalankan tentunya akan ada suatu tantangan tersendiri dalam menjalankannya. Hal ini yang akan menguji seberapa kuat bisnis tersebut menghadapi persaingan. Semakin besar bisnis yang dikelola, tentunya akan semakin besar pula tantangan yang akan dihadapi. Tantangan yang timbul ditengah perkembangan Industri ini dapat timbul dari berbagai macam sebab. Semakin ketatnya persaingan dalam dunia industri kreatif menuntut para pelaku industri kreatif untuk terus mengembangkan usahanya. Untuk itu, seorang pelaku bisnis tidak hanya cukup memiliki kreatifitas dan modal berupa uang atau barang saja, melainkan juga harus memiliki modal pendukung lainnya.

Moralitas atau akhlak menjadi salah satu modal penunjang kegiatan usaha. Akhlak baik yang dimiliki oleh seorang pengusaha akan membentuk citra bisnisnya, memberikan citra bisnis yang baik di kalangan konsumen dan pelaku bisnis lainnya.² Pada dasarnya, etika merupakan standart atau moral yang menyangkut benar-salah, mengacu pada norma, moralitas sosial dan peraturan undang-undang atau hukum yang berlaku.³

Etika berupaya membangkitkan kesadaran akan tindakan otonom manusia daripada *heteronomi*. Masalah etika merupakan salah satu pondasi yang harus diciptakan dan dimiliki oleh setiap pelaku bisnis. Etika dimaksudkan untuk membantu manusia bertindak secara bebas, tetapi dapat dijelaskan. Kebebasan dan tanggung jawab adalah elemen dasar dari otonomi moral, yang merupakan salah satu prinsip moral utama termasuk etika bisnis.⁴

Etika bisnis Islam merupakan suatu pedoman berperilaku dalam kegiatan bisnis sehingga akan membentuk kepribadian secara utuh.

Penerapan etika yang baik akan menghindarkan dari sifat tercela yang nantinya akan menimbun kerugian. Dengan demikian, bisnis dalam Islam memosisikan pengertian bisnis yang pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk mencari keridhaan Allah SWT. Dan hal itu memberikan arti peran ekonomi syariah.

Peran ekonomi syariah dalam SDGs di Indonesia adalah Karakteristik yang ada dalam keuangan syariah ini cocok untuk mencapai SDGs, seperti dana sosial dan sifatnya yang bebas dari spekulasi.⁵ Ekonomi syariah yang tengah berkembang saat ini tidak lagi menjadi hal baru bagi masyarakat. Ditambah lagi semakin berkembangnya lembaga-lembaga keuangan yang bersimbol syariah. Namun yang seringkali menjadi perbincangan di masyarakat adalah aktivitasnya yang masih menggunakan sistem konvensional. Fenomena ini menjadi sebuah tantangan bagi para akademisi dan praktisi untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang ada. Buku ini hadir dengan membawa harapan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat luas terkait masalah ekonomi yang bersesuaian dengan prinsip-prinsip syariah.⁶

Dalam Praktek pengembangan ekonomi Islam juga pernah diteliti sebelumnya oleh Lailiyah dengan menggunakan obyek penelitian yang ada di Taman Kuliner Paciran (TKP) selalu mengutamakan proses kerjasama dan saling tolong menolong dengan melibatkan prinsip Tauhid (keimanan), *Adl* (keadilan), *Nubuwwah* (kenabian), *Khilafah* (Pemerintahan), *Ma'ad* (hasil).⁷ Tentunya memiliki kesamaan dalam penelitian yang berbasis ekonomi Islam tetapi memiliki perbedaan dimana peneliti terdahulu lebih dengan pendekatan prinsip ekonomi Islam dan yang sekarang dengan etika bisnis Islamnya.

Bisnis tidak hanya bertujuan jangka pendek, individual dan semata-mata keuntungan yang berdasarkan kalkulasi matematika saja, tetapi bertujuan jangka pendek sekaligus jangka panjang.⁸ Bisnis Islam merupakan ikhtikar yang dijalankan dengan niat dan tekad kuat dalam mengubah sesuatu yang awalnya

tidak bernilai ekonomi menjadi sesuatu yang bernilai dan mendatangkan kesuksesan apabila dijalankan dengan baik dan benar (*halalan thoyyibah*).⁹

Etika manajemen dan etika organisasi terkadang menjadi rujukan etika bisnis. Etika bisnis bisa juga diartikan dengan suatu pemikiran atau refleksi tentang moralitas dalam ekonomi dan bisnis.¹⁰ Etika bisnis di tingkat pedesaan saat ini masih tercermin dalam bisnis tradisional, karena mereka belum sepenuhnya menguasai teknologi yang ada. Salah satu desa yang menggerakkan usaha industri kreatif adalah Desa Sugihan

Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Masyarakat di desa Sugihan ini rata-rata penduduknya lulusan sekolah dasar dan menengah, dengan kebanyakan masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani yang menunggu hasil panen dan sebagian lainnya menjadi PMI (Pekerja Migran Indonesia).

Hal pokok yang digunakan oleh setiap Industri dalam mengembangkan dan memajukan usahanya yaitu Manajemen, baik manajemen operasional, keuangan, pemasaran dan lainnya. Pada sektor industri, persaingan merupakan hal yang sangat ketat, hingga menuntut perusahaan agar berfikir untuk mengelola usahanya agar lebih maju, termasuk dalam mengoptimalkan biaya operasional seefisien mungkin tetapi dapat menghasilkan produk yang berkualitas dan bermanfaat bagi konsumen. Prinsip syariah secara umum yang digunakan dalam pengelolaan SDM adalah keadilan, kompetensi, amanah, dan tanggungjawab sosial.¹¹

Manajemen operasional merupakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan pembuatan barang dan jasa yang ditawarkan oleh suatu perusahaan kepada konsumen dan kegiatan ini merupakan fungsi utama dalam perusahaan. Perusahaan diintegrasikan untuk menghasilkan produk yang memiliki nilai tambah berupa barang akhir, barang setengah jadi, atau jasa. Proses mengubah bahan baku menjadi suatu barang yang memiliki nilai lebih tinggi biasa disebut dengan proses produksi.¹²

Islamic Corporate Governance adalah sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan untuk memenuhi tujuan perusahaan dengan melindungi kepentingan dan hak semua stakeholder dengan menggunakan konsep dasar pengambilan keputusan berdasarkan epistemologi sosial ilmiah Islam yang didasarkan pada ketauhidan Allah SWT.¹³ Implementasi *Islamic Corporate Governance* dapat diarahkan untuk menciptakan suatu bentuk organisasi bisnis yang bertumpu pada aturan-aturan manajemen modern yang profesional dengan konsep dedikasi yang jauh lebih bertanggung jawab.

Penafsiran bertanggung jawab dapat diartikan sebagai keikutsertaan perusahaan secara jauh lebih dalam untuk ikut berpartisipasi dalam membangun negara bangsa, seperti peran perusahaan sebagai penyedia lapangan pekerjaan dan pendukung penuntasan kemiskinan. Tentunya ini dapat dianggap jika konsep *Islamic Corporate Governance* benar-benar dijalankan dengan baik bisa memperingan tugas negara dan memposisikan perusahaan sebagai agent of development (agen pembangunan).¹⁴

Salah satu industri kreatif yang bergerak di desa Sugihan ini bernama UD Snack Bu Ernie, dimana salah satu UMKM terbesar yang bertempat di Desa Sugihan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan ini pendistribusiannya sudah lintas provinsi yaitu provinsi Jawa Timur dan provinsi Jawa Tengah. UD Snack Bu Ernie ini merupakan gagasan dari Ibu Erni Wulandari pada tahun 2020 lalu. Tergagasnya industri yang memproduksi makanan ringan ini karena melihat banyaknya masyarakat yang terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) akibat adanya pandemi covid-19, tidak terkecuali para Pekerja Migran Indonesia (PMI). Sehingga banyak para PMI yang pulang karena kehilangan pekerjaan dan kehilangan pendapatannya. Melihat hal tersebut, Bu Erni Wulandari tergerak untuk membentuk suatu usaha yang dapat menyerap para masyarakat terdampak PHK agar bisa kembali bekerja dan memiliki pendapatan serta dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

UD Snack Bu Ernie memiliki Etika Bisnis Islam yaitu mengubah bahan yang awalnya tidak mempunyai nilai berharga menjadi sesuatu yang bernilai. Ada dua sistem pengelolaan dalam UD Snack Bu Ernie ini, yaitu dengan mengelola bahan mentah menjadi produk yang siap konsumsi dan mengelola bahan setengah jadi menjadi bahan yang siap konsumsi.

UD Snack Bu Ernie dalam melaksanakan kegiatannya, tidak hanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan saja, dalam artian keuntungan yang diperoleh harus seimbang dan tidak merugikan orang lain, yaitu pendapatan yang diperoleh harus seimbang dengan tenaga kerja yang dikeluarkan. Di UD Snack Bu Ernie ini menggunakan kontrak karyawan dalam bekerja, sistem pembagian upah diberikan dua minggu satu kali, dalam artian satu bulan karyawan mendapatkan upah dua kali dari hasil tenaga kerja yang mereka keluarkan.

Sumber Daya Manusia yang dimiliki UD Snack Bu Ernie ini memanfaatkan kreativitas dan inovasi masyarakat, terutama masyarakat yang terdampak Pemutusan Hak Kerja (PHK). Teknik produksi yang diterapkan sangat efisien, mulai dari memilih lokasi produksi hingga produksi akhir yang dihasilkan dalam proses produksi. Berdasarkan konteks penelitian yang tertulis diatas, perlu diketahui lebih lanjut terkait *Islamic Corporate Governance* dengan pendekatan etika bisnis Islam dalam manajemen operasional yang dilaksanakan di Industri Kreatif UD. Snack Bu Erni Lamongan.

METODE

Penelitian dalam bidang ekonomi Islam dapat menggunakan berbagai pendekatan penelitian.¹⁵ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang merujuk pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah. Teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis datanya bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian

kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci tentang permasalahan yang akan diteliti, dengan mempelajari individu, kelompok atau kejadian secara maksimal.¹⁶

Jenis Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang menggunakan metode atau pendekatan studi kasus.¹⁷ Pendekatan ini dapat mengantarkan peneliti untuk mengenal mengenal secara mendalam terhadap Etika Bisnis Islam dalam Manajemen Operasional yang ada di Industri Kreatif UD Snack Bu Ernie, serta dapat mendeskripsikan hasil dari pengamatan dan wawancara pada objek penelitian.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan utama yaitu mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.

Dalam metode penelitian kualitatif, banyak cara yang digunakan untuk menguji kredibilitas menggunakan pengujian keabsahan data. Data yang diperoleh selama di lapangan harus diperiksa berulang kali demi memperoleh data yang akurat. Teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah triangulasi.

Triangulasi merupakan cara untuk memeriksa ulang data. pemeriksaan ulang dapat dilakukan sebelum dan sesudah data dianalisis. Pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data. Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi waktu.¹⁸

PEMBAHASAN

UD Snack Bu Ernie merupakan salah satu industri rumahan yang terletak di Desa Sugihan, tepatnya berada di Jl. Penawe Rt 12, Rw 02 Desa Sugihan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. UD Snack Bu Ernie ini merupakan gagasan dari Ibu Erni Wulandari yang telah berdiri sejak tahun 2020.

Awal tergasasnya Snack Bu Ernie ini karena melihat banyaknya masyarakat yang terkena PHK (Pemutusan Hak Kerja) akibat adanya pandemi Covid-19, tidak terkecuali para PMI (Pekerja Migran Indonesia), sehingga banyak PMI (Pekerja Migran Indonesia) yang harus pulang karena kehilangan pekerjaan dan pendapatannya. Melihat hal tersebut Ibu Erni Wulandari tergerak untuk membangun suatu usaha guna menyerap masyarakat yang terkena PHK (Pemutusan Hak Kerja) agar bisa kembali memiliki pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

UD Snack Bu Ernie merupakan suatu usaha yang memproduksi makanan ringan, usaha ini juga dibarengi dengan kreativitas, inovasi dan imajinasi, serta memanfaatkan perkembangan teknologi. Salah satu bentuk kreatifitasnya adalah dengan terciptanya berbagai inovasi produk dan bentuk packaging yang menarik hingga membuat banyak konsumen tertarik. Selain itu, UD Snack Bu Ernie juga memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai sarana pemasaran.

Dengan pemanfaatan teknologi tersebut, usaha berbasis ekonomi kreatif ini telah mencapai jangkauan pemasaran sampai ke 60 distributor pada 2 provinsi, yaitu Jawa Timur dan Jawa Tengah, di 7 Kabupaten yaitu Kabupaten Lamongan, Gresik, Tuban, Jombang, Mojokerto, Bojonegoro, dan Rembang.

UD Snack Bu Ernie menghasilkan 12 jenis macam produk yaitu: (1)Olahan coklat; (2)Pop corn; (3)Arumanis; (4) Macaroni spiral; (5) Mie lidi ;(6) Cococrunch; (7) Krupuk seblak; (8) Bakso goreng; (9) Macaroni; (10) Nyam-nyam ;(11) Bakso goreng Viral dan (12) Sotong.

Industri kreatif UD Snack Bu Ernie merupakan salah satu *Islamic Corporate*

Governance yang selalu menjaga etika bisnis dengan berasaskan Islam dalam menjalankan operasional di manajemennya. Hal ini dapat dilihat dari berbagai hasil penelitian yang ada.

Etika bisnis sangat penting untuk diterapkan dalam dunia bisnis terutama bisnis yang dijalankan oleh seorang muslim. Bagi pebisnis muslim dalam menjalankan bisnisnya, sangat penting berpegang pada etika bisnis Islam, karena dengan adanya etika bisnis Islam para pebisnis muslim akan terhindar dari segala sesuatu yang dilarang oleh Allah SWT dan menjalankan apa yang diajarkan. Dengan menjalankan bisnis yang sesuai dengan syariat.

Islam akan mendatangkan berkah yang melimpah dan dapat menjauhkan pebisnis dari berbagai dosa serta kezaliman di dunia. Salah satu *Islamic Corporate Governance* sebagai pelaku bisnis yang menerapkan etika bisnis Islam didalam operasionalnya yaitu UD Snack Bu Ernie.

Peneliti melihat adanya konsep etika bisnis Islam yang dibangun UD Snack BuErnie mulai dari proses pemilihan bahan baku, pengolahan bahan baku, prosesproduksi, pendistribusian produk, kesejahteraan karyawan dan kepuasan konsumenyang sangat diperhatikan. *Islamic Corporate Governance* UD Snack Bu Ernie dalam menjalankan Operasionalnya menerapkan prinsip-prinsip Etika bisnis Islam, yaitu:

1. Keesaan (Tauhid)

Prinsip etika bisnis Islam Keesaan (Tauhid) adalah pondasi atau kepercayaan utama untuk umat Islam dalam etika bisnis Islam. Kenyataan ini menunjukkan bahwa keesaan adalah dimensi vertikal yang menghubungkan antara institusi sosial terbatas dan tidak sempurna dengan Dzat yang sempurna dan tidak terbatas. Keesaan ini menjadi wujud penyerahan diri manusia sepenuhnya kepada Allah SWT dengan menjalankan seluruh aktivitas untuk tunduk pada perintahnya.

Penerapan prinsip keesaan (tauhid) dalam manajemen operasional

Islamic Corporate Governance UD Snack Bu Ernie ini adalah memberikan jam istirahat bagi seluruh pihak yang ada dalam UD Snack Bu Ernie untuk melaksanakan sholat. Agar aktivitas pekerjaannya berjalan dengan lancar, pada pagi hari sebelum memulai proses produksi, owner dan seluruh karyawan UD Snack Bu Ernie berkumpul bersama untuk berdo'a bersama. UD Snack Bu Ernie tiap bulannya juga selalu mengadakan bagi-bagi snack di musholah-musholah, pos kamling dan sekolahan TK.

Nilai dasar etika bisnis Islam pada *Islamic Corporate Governance* UD Snack Bu Ernie dalam prinsip Keesaan (Tauhid) ini adalah Menolong (Ta'awun) Menolong para Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang terkena Pemutusan Hak Kerja (PHK) akibat pandemi covid-19 termasuk keluarga, teman dan tetangga dengan memberikan lapangan pekerjaan dan menjadikan karyawan di UD Snack Bu Ernie. Karyawan yang dipekerjakan juga diutamakan masyarakat yang bergama Islam.

Nilai dasar etika bisnis Islam UD Snack Bu Ernie dalam prinsip Keesaan (Tauhid) ini adalah alat dan bahan-bahan yang digunakan adalah alat yang aman dan tidak dilarang oleh Allah SWT. Bahan yang digunakan merupakan bahan yang aman karena karena didapatkan dari agen terpercaya dan produk yang dihasilkan dari bahan-bahan tersebut halal, karena sudah mendapatkan perizinan halal dari MUI. Begitupun dengan sumber keuangan *Islamic Corporate Governance* UD Snack Bu Ernie ini didapatkan dari koperasi syariah yang tentunya tidak mengandung Riba.

Nilai dasar etika bisnis Islam Keesaan (Tauhid) UD Snack Bu Ernie dalam proses produksi dapat dilihat dari kebiasaan berdoa sebelum melakukan aktivitas dan berbagi sesama. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Erni Wulandari:

"Pada pagi hari sebelum memulai proses produksi, seluruh karyawan UD Snack Bu Ernie berkumpul bersama untuk membaca sholawat

nariyah 11 kali dan berdo'a bersama."

Sebulan sekali UD Snack Bu Ernie juga berbagi snack di musholah-musholah, pos kamling dan sekolahan TK, khusus Ramadhan 2022 UD Snack Bu Ernie menjalin kolaborasi dengan Prodi Ekonomi Syariah IAI TABAH berbagi dengan kaum dhuafa.

Dapat dikatakan bahwa, UD Snack Bu Ernie sangat memperhatikan aspek ibadah, dibuktikan dengan selalu melaksanakan do'a bersama sebelum melaksanakan kegiatan dan juga sebulan sekali UD Snack Bu Ernie berbagi snack kepada masyarakat.

1.Prinsip Keseimbangan atau Keadilan (*Equilibrium*)

Prinsip Keseimbangan atau Keadilan merupakan keharusan seluruh umat untuk berlaku adil, antara kepentingan diri dengan kepentingan orang lain, antara si kaya dengan si miskin, antara hak pembeli dan hak penjual ditempatkan sebagaimana mestinya (sesuai aturan syariah). Jika tidak mengakomodasi salah satu hak diatas, maka dapat menempatkan seseorang kepada kezaliman. Karena orang yang berbuat adil akan lebih dekat dengan ketakwaan.

UD Snack Bu Ernie menerapkan prinsip Keseimbangan atau Keadilan dalam manajemen operasional ini dengan selalu memperhatikan takaran/timbangan, timbangan yang diberikan seimbang dengan harga yang ditetapkan, harga yang ditetapkan oleh *Islamic Corporate Governance* UD Snack Bu Ernie sesuai dengan cita rasa dan kualitas produk. UD Snack Bu Ernie juga berlaku adil terhadap semua konsumennya dengan tidak membeda-bedakan satu konsumen dengan konsumen yang lain baik dari agama, status sosial, ras maupun suku. Dan dalam memberikan upah kepada karyawan, UD Snack Bu Ernie berlaku adil sesuai dengan job description dan pekerjaan yang dilakukan.

Dalam prinsip Keseimbangan atau keadilan (*Equilibrium*), UD Snack Bu

Ernie menerapkan sikap adil dengan menetapkan posisi karyawan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Erni Wulandari:

“Karyawan disini saya tempatkan sesuai dengan kemampuannya, seperti contoh karyawan bidang Admin kan harus mampu mengaplikasikan Ms Office, berarti Admin membutuhkan karyawan yang yang masih muda dan cekatan dalam menggunakan laptop. Bagian pemasaran membutuhkan karyawan yang bisa mengendarai motor dan mobil karena tugasnya mendeskripsikan produk ke konsumen.

Prinsip Keseimbangan atau Keadilan dalam aspek *Tools* adalah berkaitan dengan penggunaan alat atau mesin, keuangan dan bahan baku yang digunakan tidak mengandung unsur *mudharat* sehingga seimbang dengan kualitas yang dihasilkan. Prinsip Keseimbangan atau Keadilan dalam produksi adalah dengan memberikan harga yang sangat terjangkau dan seimbang dengan timbangan maupun kualitas yang diberikan bagi kalangan masyarakat, karena prinsip *Islamic Corporate Governance* UD Snack BU Ernie tidak hanya terfokus untuk memperoleh keuntungan saja, tetapi juga memberikan manfaat bagi masyarakat.

“Kami tidak pernah mengurangi timbangan ketika mengepack produk, karena tiap kemasan memiliki berat timbangan yang berbeda, sehingga berat produk benar-benar sesuai dengan harga yang ditetapkan.”

Islamic Corporate Governance UD Snack Bu Ernie juga menerapkan sikap adil dengan tidak membedakan satu konsumen dengan konsumen yang lain, semua konsumen wajib mendapatkan hak-hak mereka baik dari agama, status sosial, ras maupun suku.

2. Kehendak Bebas (*Free Will*)

Prinsip etika bisnis Islam Kehendak Bebas (*Free Will*) merupakan kebebasan dan keleluasaan yang diberikan kepada manusia untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Berbekal anugerah yang diberikan

oleh Allah berupa kemampuan spiritual, akal budi dan insting, manusia memiliki kebebasan untuk berkreasi, bertransaksi, berbisnis dan berinvestasi. Dengan adanya kebebasan manusia berkehandak ini, maka mekanisme pasar dan perekonomian akan terjadi.

Penerapan prinsip etika bisnis Islam Kehendak Bebas dalam Manajemen Operasional yaitu bebas dalam menggunakan bahan baku dan bebas dalam menjalin kerjasama. Bahan baku yang digunakan oleh *Islamic Corporate Governance* UD Snack Bu Ernie menggunakan bahan baku mentah dan bahan setengah jadi, meskipun bahan-bahan yang digunakan sangat beragam, kehalalan dan keamanan menjadi prioritas utama bagi UD Snack Bu Ernie untuk memperoleh sebuah produk yang berkualitas. Dan untuk menunjang kelancaran produksi, UD Snack Bu Ernie menjalin kerjasama dengan Astra Finance, KOPS TKI Artha Mulya dan BRI unit Solokuro.

Prinsip kehendak bebas (*Free Will*) di *Islamic Corporate Governance* UD Snack Bu Ernie yaitu dalam merekrut karyawan UD Snack Bu Ernie memiliki kebebasan dengan tidak mengutamakan jenjang pendidikan dan usia, Berikut hasil wawancara dengan Ibu Ernie Wulandari:

“Disini rata-rata karyawan hanya lulusan SD-SMA usianya antara 20-50 tahun dan lebih banyak ibu rumah tangga termasuk juga mantan PMI (Pekerja Migran Indonesia). karena saya tidak memandang tamatan sekolah mereka, yang terpenting mereka giat bekerja dan bisa saling bekerjasama satu denganyang lain.

Jenjang pendidikan dan usia tidak menjadi faktor utama dalam perekrutan karyawan, karena semangat bekerja dan kekompakan para karyawan lebih utama untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas maupun kuantitas *Islamic Corporate Governance* UD Snack Bu Ernie.

Prinsip kehendak bebas dalam aspek *tools* ini adalah bebas menggunakan alat atau mesin, bebas mencari sumber dana dan menggunakan keuangannya, bebas dalam menggunakan bahan baku untuk menghasilkan produk. Tetapi

kebebasan tersebut tidak murni sebeb-bebasnya melainkan tetap memperhatikan batasan- batasan syariat Islam.

Prinsip kehendak bebas di *Islamic Corporate Governance* UD Snack Bu Ernie terdapat dalam pemasarannya, yaitu UD Snack Bu Ernie memiliki kebebasan untuk menjual produk-produk yang dihasilkan, pemasaran *Islamic Corporate Governance* UD Snack Bu Ernie terbagi menjadi tiga strategi yaitu pemasaran langsung, pemasaran *online* dan pemasaran dengan sistem *delivery order*.

3. Tanggung Jawab (*Responsibility*)

Prinsip Tanggung Jawab (*Responsibility*), Islam sangat menekankan prinsip Tanggung jawab, manusia harus berani mempertanggungjawabkan seluruh perbuatannya, tidak hanya di hadapan manusia saja, tetapi juga kelak di hadapan Allah SWT.

Penerapan prinsip etika bisnis Islam Tanggung Jawab dalam manajemen operasional, UD Snack Bu Ernie bertanggung jawab pada sisi horizontal (kepada masyarakat) dengan selalu mengutamakan kepuasan pelanggan, karena kepuasan pelanggan menjadi salah satu kunci keberhasilan *Islamic Corporate Governance* UD Snack Bu Ernie. Sikap tanggung jawab kedua yang diterapkan oleh *Islamic Corporate Governance* UD Snack Bu Ernie yaitu memberikan upah kepada karyawan, sistem upah karyawan adalah harian yang diterima setiap sepuluh hari. Bahkan terkadang ada pemberian bonus kepada karyawan sebagai bentuk penghargaan atas kinerja yang diberikan. UD Snack Bu Ernie tidak hanya bertanggung jawab pada sisi horizontal (kepada masyarakat) saja, tetapi sisi vertikal (kepada Allah) juga sangat diperhatikan. sikap tanggung jawab ini dapat dilihat dari bagaimana pihak UD Snack Bu Ernie rajin membayar zakat tiap tahunnya. Dan juga tidak lupa untuk membayarpajak.

Prinsip Tanggung Jawab (*Responsibility*) *Islamic Corporate Governance* UD

Snack Bu Ernie adalah memberikan rasa aman dan memperlakukan karyawan dengan layak dengan tidak membedakan satu karyawan dengan karyawan yang lain. Hal ini didapatkan dari hasil wawancara dengan Bapak M. Joyo Sampurno:

“Owner UD Snack Bu Ernie orangnya sangat adil, karyawan disini tidak dibeda-bedakan baik karyawan yang muda atau yang tua dan rata-rata karyawan disini keluarganya, tapi kami mendapatkan hak-hak kami dengan baik dan disamaratakan”.

Dapat diketahui bahwa UD Snack Bu Ernie tidak membedakan karyawannya, baik karyawan yang masih ada hubungan keluarga maupun tidak, karyawan yang masih muda dengan karyawan yang usianya lebih tua, semua karyawan mendapatkan hak-nya masing-masing.

Prinsip tanggung jawab yang diterapkan oleh *Islamic Corporate Governance* UD Snack Bu Ernie terhadap alat dan bahan baku adalah menggunakan alat atau mesin dan bahan baku sebaik-baiknya untuk menghasilkan produk produk yang berkualitas. Dan tanggung jawab yang dilakukan oleh UD Snack Bu Ernie dalam keuangan adalah mencatat seluruh aktivitas baik pengeluaran maupun pemasukan.

Prinsip Tanggung jawab *Islamic Corporate Governance* UD Snack Bu Ernie yaitu tanggung jawab terhadap ibadah kepada Allah SWT dengan rajin membayar zakat tiap tahunnya, UD Snack Bu Ernie mengeluarkan beras 5kg untuk 65 anak yatim dan keluarga khususnya. Dan tanggung jawab terhadap pemerintah mulai tahun 2022 UD Snack Bu Ernie wajib membayar pajak tiap tahunnya karena ijin usaha sudah terbit pada Januari 2022.

Islamic Corporate Governance UD Snack Bu Ernie juga selalu mengawasi perkembangan bisnis, karena kemajuan zaman dan kemajuan teknologi menuntut UD Snack Bu Ernie untuk selalu mengikuti perkembangan dunia bisnis supaya tidak tergilas oleh pesaing. Berikut hasil wawancara dengan Ibu

Erni Wulandari:

“Sebagai owner UD Snack Bu Ernie, saya selalu update informasi seputar dunia bisnis khususnya bisnis kuliner, karena hampir setiap jam muncul inovasi- inovasi produk yang lebih kreatif dan menarik perhatian konsumen, oleh karena itu saya pun harus mengupdate produk-produk saya supaya tidak ketinggalan dan bisa bersaing dipasaran.”

Untuk menjaga kualitas produk yang dihasilkan, UD Snack Bu Ernie selalu memperhatikan perkembangan bisnisnya dengan selalu update di media sosial, agar produk yang dihasilkan dapat mengikuti perkembangan zaman, memenuhi keinginan konsumen dan dapat bersaing di pasaran.

4. Kebenaran: Kebajikan dan Kejujuran

Selain mengandung makna kebenaran yang mempunyai lawan kata kesalahan, juga mengandung unsur kebajikan dan kejujuran. Kebenaran: Kebajikan dan Kejujuran adalah nilai yang sangat dianjurkan dalam agama Islam. Dalam Al- Qur'an, aksioma kebenaran yang mengandung kebajikan dan kejujuran ditegaskan atas keharusan memenuhi perjanjian dalam melaksanakan bisnis. Dalam bisnis, kebenaran dimaksud sebagai niat, sikap dan perilaku yang meliputi proses mencari atau memperoleh komoditas pengembangan maupun proses upaya untuk meraih atau menetapkan keuntungan.

Islamic Corporate Governance UD Snack Bu Ernie dalam mencari keuntungan tidak melupakan nilai-nilai dari etika bisnis Islam sehingga tidak dibutakan oleh tipu daya dan nafsu dunia. Kebenaran disini yaitu Tidak mengurangi timbangan dengan mengepack produk benar-benar sesuai dengan takaran kemasan. Tidak membohongi konsumen dengan cara memberitahu kualitas produk dengan jujur. Memasang harga yang sesuai, UD Snack Bu Ernie tidak memasang harga terlalu tinggi, karena fokus memberikan kualitas yang baik dan manfaat bagi masyarakat luas. Dan Memberikan kembalian yang menjadi hak konsumen.

Dalam prinsip Kebenaran, Kebajikan dan Kejujuran, *Islamic Corporate Governance* UD Snack Bu Ernie mengutamakan sikap saling terbuka, jujur dan

amanah. Sesuai dengan pernyataan Ibu Ema:

“Owner UD Snack Bu Ernie selalu terbuka pada semua karyawannya, terutamajika ada karyawan yang berbuat kesalahan, maka owner dengan langsung memberitahu karyawan tersebut, tetapi hal tersebut dilakukan guna perbaikan agar karyawan tersebut tidak mengulangi kesalahannya lagi.”

Islamic Corporate Governance UD Snack Bu Ernie mengutamakan sikap saling terbuka, baik antara owner dengan karyawan maupun sebaliknya, tujuannya adalah untuk menjaga keamanan dan kelancaran bisnis.

Prinsip Kebenaran: Kebajikan dan Kejujuran dalam aspek *tools* ini adalah pelaku benar-benar jujur dalam menggunakan alat, ketika selesai menggunakan untuk produksi dikembalikan ketempat agar terlihat rapi dan bersih. *Islamic Corporate Governance* UD Snack Bu Ernie juga transparan dalam menggunakan alat dan bahan baku jika ada konsumen yang datang ke gudang produksi dan UD Snack Bu Ernie jujur dalam menggunakan keuangan, baik keuangan pemasukan maupun pengeluaran.

Dalam prinsip Kebenaran: Kebajikan dan Kejujuran *Islamic Corporate Governance* UD Snack Bu Ernie mengutamakan kejujuran dalam berbisnis, terlebih lagi usahanya dibidang makanan, UD Snack Bu Ernie berkomitmen untuk mengutamakan keselamatan konsumen dengan tidak menjual produk rusak atau kadaluwarsa. UD Snack Bu Ernie mengutamakan kejujuran dengan memberitahu kelebihan dan kekurangan produk dengan jujur.

Berikut hasil wawancara dengan Ibu Munasri selaku konsumen:

“Saya tidak pernah kecewa dengan produk dari UD Snack Bu Ernie, karena jikaada produk yang rusak atau cacat saat pengiriman, UD Snack Bu Ernie akan menggantikan dengan produk yang baru”.

Seperti hasil wawancara dengan Ibu Irma sebagai berikut:

“Saya sering membeli produk UD Snack Bu Ernie dan pelayanan yang diberikan sangat baik, terutama pada kualitas produknya, tetapi saya pernah satu kali menerima produk yang tidak sesuai dengan pesanan

saya dan pihak UD Snack Bu Ernie langsung memberikan ganti dengan produk yang baru”.

Jika dalam pengiriman ada produk yang cacat atau rusak, UD Snack Bu Ernie memberitahu dengan jujur kepada konsumen mengenai kualitas produk dan jika produk sudah kadaluwarsa UD Snack Bu Ernie tidak menjual atau mengolahnya kembali. Mengembalikan hak konsumen sudah menjadi kewajiban bagi UD Snack Bu Ernie, karena sekecil apapun nilai uang kembalian sangat bermanfaat bagi konsumen, oleh karena itu UD Snack Bu Ernie selalu menyediakan uang receh sebagai bentuk antisipasi jika kembalian uang konsumen dalam jumlah kecil, sehingga konsumen tidak menerima permen/snack sebagai gantinya.

KESIMPULAN

Etika bisnis Islam diterapkan dalam Manajemen Operasional di *Islamic Corporate Governance* UD Snack Bu Ernie yaitu dalam prinsip Keesaan (Tauhid) UD Snack Bu Ernie Berdasarkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang diterapkan dalam Manajemen Operasional di UD Snack Bu Ernie sudah memenuhi kriteria yang dibutuhkan. Yaitu dengan menerapkan 5 prinsip etika bisnis Islam diantaranya: Prinsip Keesaan (tauhid), Prinsip Keseimbangan atau keadilan (*Equilibrium*), Prinsip Kehendak bebas (*free will*), Prinsip Tanggung jawab (*Responsibility*), Prinsip Kebenaran, kebajikan dan kejujuran (*Truth: Goodness, Honesty*).

REFERENSI

- Arrisetyanto, Nugroho, Agus Ariyanto. (2015). *Etika Bisnis (Business Ethics) Pemahaman Teori Secara Komprehensif dan Implementasinya*. Bogor: IPB Press.
- Budi, Prihatminingtyas. (2019). *Etika Bisnis Suatu Pendekatan dan Aplikasinya Terhadap Stakeholders*. Purwokerto: CV IRDH.
- Darmawati. (2013). “Etika Bisnis dalam Persepektif Islam: Ekplorasi Prinsip Etis Al- Qur’an dan Sunnah”, *Jurnal Etika Bisnis Islam*, 11, (1), (Juni), 62. <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/mazahib/article/view/118>
- Endraswati, Hikmah. (2018). “Konsep Awal Islamic Corporate Governance: Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta, Vol.6, No.2

Desember.

<https://muqtasid.iainsalatiga.ac.id/index.php/muqtasid/article/view/931>

Faisal Broden. (2018). *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Prenadamedia.

Iwan Aprianto, M. Ardiansyah, dkk. (2017). *Etika & Konsep Manajemen Bisnis Islam*.

Yogyakarta: CV Budi Utama.

HS Sufyati, Sapreami dkk.(2022). "Mengenal Ekonomi Syariah lebih dekat"

Purbalinga:Eureka Media Aksana.

E.book:

<https://repository.penerbiteureka.com/media/publications/408623-mengenal-lebih-dekat-ekonomi-syariah-a4e4002a.pdf>

Latifah, Eny. (2018). "Implementasi prinsip syariah dalam manajemen sumberdaya manusia di Microfinance studi kasus di KSPPS Bina Ummat Sejahtera Lamongan".

<http://mebis.upnjatim.ac.id/index.php/mebis/article/view/41>

Latifah, Eny. (2020). *Pengantar Bisnis Islam*. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung.

Latifah, Eny. Diniyah Sukma, Arifatin, Nanik. (2022). "Kontribusi Institusi Keuangan Mikro Syariah dan Ekonomi Kreatif dalam Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi". Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance.

<https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/jief/article/view/1495>

Latifah, Eny. (2022). Peran Ekonomi Syariah Dalam Mendukung Terwujudnya Sustainable Development Goals (SDGs) Di Indonesia. AT TARIIZ: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam.

[https://azramedia-](https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/attariiz/article/view/275)

[indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/attariiz/article/view/275](https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/attariiz/article/view/275)

Latifah, E., & Lailiyah. (2022). Sudut Pandang Ekonomi Islam atas Pariwisata Buatan. *Journal of Finance and Business Digital*, 1(3), 219–236.

<https://doi.org/10.55927/jfbd.v1i3.1351>

Muhammad Djakfar. (2012). *Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi*. Jakarta: Penebar Plus.

Nurhadi, Sri Wahyuni Hasibuan, Ascarya dkk (2021). *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Bandung: CV. Media Sain Indonesia. E-book:

<https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=pGIEEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA4>

[9&dq=info:SYLobNwIeH0J:scholar.google.com&ots=A1oRtxIS3W&sig=fWjxZl7BwCAGbAV_tOAYUfIEFPY&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=pGIEEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA4&dq=info:SYLobNwIeH0J:scholar.google.com&ots=A1oRtxIS3W&sig=fWjxZl7BwCAGbAV_tOAYUfIEFPY&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)

Rintan Saragih, (2017). "Membangun Usaha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan, *Jurnal Kewirausahaan*, 3,(2), Desember.

<https://jklmii.Org>.

Rony Edward Utama, dkk. (2019). *Manajemen Operasi*. Jakarta: UM Jakarta Press. Shofia Mauizotun Hasanah. (2019). "Konsep Islamic Corporate Governance", Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Mataram, *Iqtishaduna Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol.10, No.1 Juni.

<https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/iqtishaduna/article/view/1595>

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.